

ABSTRAK

Fenomena mengenai pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) memang sangat menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan banyak factor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor atau KAP. Fenomena penurunan bisnis perusahaan tambang dapat membuat perusahaan melakukan perubahan auditor untuk mendapatkan penilaian laporan keuangan yang dinilai wajar. Hal ini merupakan suatu fenomena yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan suatu hubungan dari kejadian tersebut. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, pertumbuhan perusahaan, kesulitan keuangan, opini tahun sebelumnya, dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2015.

Populasi penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2015. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 32 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian, ukuran KAP, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kesulitan keuangan dan pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* sedangkan opini auditor sebelumnya berpengaruh terhadap *auditor switching*. Model regresi baik dalam digunakan untuk memprediksi *auditor switching*. Nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,38, hal ini berarti bahwa variasi *auditor switching* mampu dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 38%.

Kata kunci: ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, pertumbuhan perusahaan, kesulitan keuangan, opini tahun sebelumnya, pergantian manajemen, *auditor switching*.